

PERAN PEREMPUAN PEDAGANG IKAN KELILING DALAM MENUNJANG EKONOMI KELUARGA DI DESA TUMPAAN KECAMATAN TUMPAAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN

Yola Fiona Najohan¹; Florence V. Longdong²; Swenekhe S. Durand²; Steelma V. Rantung²; Djuwita R.R. Aling²; Grace O. Tambani²

¹) Mahasiswa Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Universitas Kristen Papua, Sorong, Indonesia

²) Staf Pengajar Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Universitas Kristen Papua, Sorong, Indonesia

Koresponden email: florencevera88@unsrat.ac.id

Abstract

The rapid economic development in Indonesia has led to an increase in household needs. The active participation of women in economic activities is crucial for achieving inclusive and sustainable economic growth. One significant effort made by women to support their family's economy is their involvement in small-scale fisheries, mainly through selling the catch of local fishermen. This research aims to explore the general condition of women fishmongers who operate mobile fish vending businesses in Tumpaan Village, Tumpaan Subdistrict, South Minahasa Regency, and to describe their role in supporting household economies. The findings of this study can provide insights into the role of women fishmongers in contributing to family economics, which is an essential requirement for completing studies at the Faculty of Fisheries, Sam Ratulangi University, Manado, and serve as a foundation for future research in similar areas.

This research is conducted as a descriptive study using a census method for data collection. Data is gathered through observations, interviews, and documentation in the form of photographs. The collected data is then subjected to qualitative and quantitative descriptive analysis.

The annual income of women fishmongers is found to be Rp29,702,400, while the total household income is Rp63,302,400, resulting in a contribution of 46.92% from women fishmongers towards the household economy. However, with a contribution of less than 50%, it is evident that the income generated by women fishmongers in Tumpaan Village, Tumpaan Subdistrict, is not their primary source of income. This indicates that within the family's economy, wives are considered supporting contributors and do not replace the husband's role as the main breadwinner.

Keywords: roles, women; selling fish; income

Abstrak

Perkembangan ekonomi di Indonesia yang semakin pesat membuat kebutuhan rumah tangga semakin meningkat. Partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi juga sangat penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan perempuan untuk menunjang ekonomi keluarga yaitu berpartisipasi di sektor perikanan berskala kecil, umumnya mereka menjual hasil tangkap laut nelayan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keadaan umum perempuan pedagang ikan keliling di Desa Tumpaan Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan dan untuk mendeskripsikan bagaimana peran perempuan pedagang ikan keliling dalam menunjang ekonomi keluarga. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat dijadikan bahan untuk memahami peran perempuan pedagang ikan keliling dalam menunjang ekonomi keluarga, salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Perikanan Universitas Sam Ratulangi Manado dan sebagai sarana penunjang dalam penelitian sejenis di masa mendatang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data secara sensus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Analisis data hasil penelitian dibedakan dalam dua macam, yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif yang diperoleh melalui observasi dan wawancara ataupun dokumentasi dalam bentuk foto. Data yang diperoleh akan dikumpulkan dan di analisis kemudian akan dikalimatkan menjadi suatu kalimat yang sesuai dengan kata.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pendapatan perempuan pedagang ikan keliling sebesar Rp29.702.400 per tahun dan dengan pendapatan rumah tangga sebesar Rp63.302.400 per tahun, maka kontribusi yang diberikan oleh perempuan pedagang ikan keliling dalam menunjang ekonomi keluarga adalah sebesar 46,92%. Dapat dilihat dari nilai tersebut yang kurang dari 50% bahwa dapat dikatakan pendapatan dari perempuan pedagang ikan keliling di Desa Tumpaan Kecamatan Tumpaan bukan sebagai pendapatan utama. Hal ini menunjukkan bahwa dalam perekonomian keluarga, seorang istri hanya sebagai penunjang dan tidak menggeser kedudukan suami sebagai pencari nafkah utama.

Kata kunci : peran; perempuan; penjual ikan keliling; pendapatan

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia yang semakin pesat membuat kebutuhan rumah tangga semakin meningkat. Partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi juga sangat penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan perempuan untuk menunjang ekonomi keluarga yaitu berpartisipasi di sektor perikanan berskala kecil, umumnya mereka menjual hasil tangkap laut nelayan. Hal ini menunjukkan bahwa, perempuan harus diberi kesempatan yang sama dengan pria untuk mendapatkan pendidikan dan akses ke sumber daya yang dibutuhkan untuk mengembangkan potensi mereka. Dengan memberikan kesempatan yang sama kepada perempuan, masyarakat akan menjadi lebih maju dan inklusif. Selain itu, partisipasi perempuan tersebut secara khusus dapat meningkatkan penghasilan keluarga. Penghasilan yang stabil dan memadai merupakan faktor penting dalam memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kualitas hidup bagi sebuah keluarga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keadaan umum perempuan pedagang ikan keliling di Desa Tumpa Kecamatan Tumpa Kabupaten Minahasa Selatan dan untuk mendeskripsikan bagaimana peran perempuan pedagang ikan keliling dalam menunjang ekonomi keluarga. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat dijadikan bahan untuk memahami peran perempuan pedagang ikan keliling dalam menunjang ekonomi keluarga, salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Perikanan Universitas Sam Ratulangi Manado dan sebagai sarana penunjang dalam penelitian sejenis di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan metode dasar studi kasus. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara mendalam, luas, dan terperinci. Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Sujarweni, 2015). Metode studi kasus menjadi dasar yang dipilih dalam melakukan pengumpulan data. Studi kasus adalah penelitian terinci tentang seseorang (individu) atau suatu unit social selama kurun waktu tertentu (Aziz, 2003).

Metode Pengambilan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara sensus. metode sensus dilakukan dengan mencatat dan mengumpulkan data dari seluruh anggota populasi. Teknik pengambilan data berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli melalui observasi dan wawancara. Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pada obyek penelitian tentang bagaimana peran perempuan pedagang ikan keliling dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Wawancara menurut Satori & Komariah (2011) adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Sementara itu data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada atau sumber data yang sudah ada sebelumnya.

Analisis Data

Analisis data hasil penelitian dibedakan dalam dua macam, yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara dan observasi ataupun dokumentasi dalam bentuk foto. Data yang diperoleh akan dikumpul dan di analisis kemudian akan dikalimatkan menjadi suatu kalimat yang sesuai dengan data. Sedangkan analisis deskriptif kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan yang diolah dan dianalisis menggunakan Teknik perhitungan matematika atau statistika.

Untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh perempuan pedagang ikan keliling terhadap rumah tangga dapat dihitung dengan rumus pendapatan yaitu:

$$\pi = TP - TB$$

Keterangan:

- π = Pendapatan perempuan pedagang ikan keliling (Rp/Bulan)
- TP = Total Penerimaan (Rp/Bulan)
- TB = Total Biaya (Rp/Bulan)

Sedangkan untuk mengetahui total pendapatan keluarga digunakan rumus:

$$Prt = Pf + Pof$$

Keterangan:

- Prt = Jumlah pendapatan rumah tangga (Rp/Bulan)
- Pf = Jumlah pendapatan suami (Rp/Bulan)
- Pof = Jumlah pendapatan istri (Rp/Bulan)

Selanjutnya akan dianalisis menggunakan rumus kontribusi untuk mengetahui seberapa besar peran perempuan pedagang ikan keliling dalam menunjang ekonomi keluarga.

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Pendapatan Responden}}{\text{Total Pendapatan Rumah Tangga}} \times 100$$

Keterangan:

- Kontribusi : Besarnya sumbangan pendapatan responden sebagai perempuan pedagang ikan keliling terhadap pendapatan keluarga (%)
- Pendapatan Responden : Pendapatan responden Jumlah pendapatan yang diperoleh perempuan sebagai pedagang ikan keliling (Rp/Bulan)
- Total Pendapatan RT : Semua pendapatan yang diperoleh dari rumah tangga responden

Jika nilai kontribusi yang dihasilkan <50% maka pendapatan istri bukan merupakan pendapatan utama yang menunjang perekonomian keluarga, sebaliknya Jika nilai kontribusi yang dihasilkan >50% maka pendapatan istri merupakan pendapatan utama yang menunjang perekonomian keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Tumpaan adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan. mayoritas masyarakat yang ada di Kecamatan Tumpaan khususnya di Desa Tumpaan berprofesi sebagai nelayan.

Profil Responden

Responden dalam penelitian ini, merupakan ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai perempuan pedagang ikan keliling. Para responden adalah masyarakat yang tinggal menetap di Desa Tumpaan. Setiap responden menjadikan profesi ini sebagai pekerjaan tetap.

Umur

Struktur umur perempuan pedagang ikan keliling yang ada di Desa Tumpaan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Umur Responden

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase
1	30-40	2	20
2	41-50	1	10
3	51-60	4	40
4	> 61	3	30
Jumlah		10	100

Sumber: Data Primer, (2022)

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa responden yang ada di Desa Tumpaan sebagian besar berumur 51-60 tahun (40%) dan kelompok umur yang paling sedikit yaitu 41 tahun -50 tahun (10%).

Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan ekonomi dan menciptakan kesempatan kerja yang lebih baik.

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Perempuan Pedagang Ikan Keliling

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase
1	SD	2	20
2	SMP	6	60
3	SMA	2	20
Jumlah		10	100

Sumber: Data Primer, (2022)

Tingkat Pendidikan perempuan pedagang ikan keliling di Desa Tumpaan, yaitu berpendidikan SD sebanyak 20%, SMP sebanyak 60% dan SMA sebanyak 20%. Hasil wawancara dengan perempuan pedagang ikan keliling bahwa tidak ada yang berpendidikan sarjana disebabkan karena faktor biaya.

Pengalaman Pekerjaan

Pengalaman pekerjaan dari responden, merupakan lama responden dalam berprofesi sebagai perempuan pedagang ikan keliling.

Tabel 3. Jumlah Pengalaman Pekerjaan

No.	Responden	Pengalaman Pekerjaan (Tahun)
1.	R1	5
2.	R2	3
3.	R3	5
4.	R4	7
5.	R5	4
6.	R6	2
7.	R7	5
8.	R8	8
9.	R9	3
10.	R10	8

Sumber: Data Primer, (2022)

Dalam penelitian ini jumlah pengalaman pekerjaan setiap responden dalam berdagang ikan keliling bervariasi, diantaranya R1, R3, R7 telah menjadi pedagang ikan keliling selama 5 tahun, R2 dan R9 selama 3 tahun, R4 selama 7 tahun, R5 selama 4 tahun, R6 selama 2 tahun, ada juga R8 dan R10 selama 8 tahun menjadi pedagang ikan keliling.

Anggota Keluarga

Anggota keluarga yang dimaksud merupakan anggota dari satu kepala keluarga (KK) yang tidak diklasifikasikan berdasarkan peran dan kontribusi ekonomi didalam keluarga, seperti tulang punggung keluarga, pendukung ekonomi dan penerima dukungan/tergantung ekonomi. Anggota keluarga tersebut diantaranya, suami, istri yang merupakan responden penelitian dan anak.

Tabel 4. Jumlah Anggota Keluarga

No.	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase
1	2	1	10
2	3	4	40
3	4	3	30
4	5	2	20
Jumlah		10	100

Sumber: Data Primer, (2022)

Dalam penelitian ini terdapat 10% dari jumlah responden yang memiliki anggota keluarga sebanyak 2 orang (R8), yaitu suami dan istri sebagai responden. 20% dari jumlah responden memiliki 5 orang anggota keluarga (R7, R10), yang meliputi suami, istri dan 3 orang anak. 30% dari jumlah responden memiliki 4 orang anggota keluarga (R1, R2, R5), yaitu suami, istri dan 2 orang anak. 40% responden memiliki 3 orang anggota keluarga (R3, R4, R6, R9), yaitu suami istri dan 2 orang anak. Semakin banyak jumlah anggota keluarga maka otomatis akan berpengaruh kepada tingkat pengeluaran keluarga tersebut.

Motivasi Kerja

Motivasi Kerja adalah kemauan kerja yang timbul karena adanya dorongan dari dalam diri. Secara keseluruhan, para responden memiliki motivasi kerja yang sama, diantaranya untuk menambah penghasilan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, sebagai sarana untuk mencapai kemandirian ekonomi, memberikan fleksibilitas waktu terhadap responden karena dapat dilakukan disela – sela waktu luang dalam mengurus rumah tangga. Selain itu, dapat memberikan kepuasan dan rasa bangga tersendiri bagi responden atas keberhasilan dalam membantu menambah penghasilan dan memenuhi kebutuhan keluarga.

Curahan Waktu

Curahan waktu adalah jumlah waktu yang dihabiskan oleh seseorang untuk melakukan suatu aktivitas atau tugas tertentu dalam jangka waktu tertentu.

Tabel 5. Curahan Waktu Kerja

No	Responden (Orang)	Curahan Waktu Kerja			
		Alokasi Waktu Perhari		Persentase	
		Dirumah (Jam)	Menjual Ikan (Jam)	Di rumah (%)	Menjual Ikan (%)
1	R1	18	6	75	25
2	R2	18	6	75	25
3	R3	18	6	75	25
4	R4	18	6	75	25
5	R5	17	7	71	29
6	R6	18	6	75	25
7	R7	18	6	75	25
8	R8	16	8	67	33
9	R9	16	8	67	33
10	R10	16	8	67	33

Sumber: Data Primer, (2022)

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui bahwa peran domestik dan peran publik perempuan pedagang ikan keliling sebagai berikut: Peran domestik perempuan pedagang ikan keliling mencakup waktu yang dihabiskan untuk mengurus rumah tangga. Dari Tabel 5, dapat dilihat bahwa mayoritas responden (R1, R2, R3, R4, R6, R7) menghabiskan 75% waktu mereka setiap hari untuk mengurus rumah tangga. Ada juga 1 responden (R5) yang menghabiskan 71% waktunya untuk peran domestik, dan 3 responden (R8, R9, R10) mengalokasikan 67% waktunya untuk mengurus rumah tangga. Ini menunjukkan bahwa mayoritas perempuan pedagang ikan keliling lebih banyak memfokuskan waktu dan perhatian mereka pada tugas-tugas rumah tangga daripada melakukan aktivitas di luar rumah. Peran publik perempuan pedagang ikan keliling adalah waktu yang dihabiskan untuk menjual ikan keliling. Dari Tabel, dapat dilihat bahwa mayoritas responden (R1, R2, R3, R4, R6, R7) mengalokasikan 25% waktu mereka setiap hari untuk menjual ikan keliling. Ada juga 1 responden (R5) yang menghabiskan 29% waktunya untuk peran publik sebagai pedagang ikan keliling, dan 3 responden (R8, R9, R10) mengalokasikan 33% waktunya untuk menjual ikan keliling.

Maka dapat diketahui bahwa mayoritas perempuan pedagang ikan keliling dalam data tersebut memiliki peran domestik yang lebih dominan dibandingkan dengan peran publik sebagai pedagang ikan keliling. Mereka menghabiskan lebih banyak waktu dan energi untuk mengurus rumah tangga daripada melakukan aktivitas menjual ikan keliling di luar rumah. Peran domestik ini dapat mencakup tugas-tugas seperti merawat anak-anak, membersihkan rumah, memasak, dan mengurus kebutuhan keluarga lainnya.

Agama

Hasil penelitian menunjukkan seluruh responden beragama yang sama yaitu Kristen Protestan. Kepercayaan sebagai penganut Kristen Protestan dapat dilihat dari organisasi yang diikuti. Kegiatan keagamaan yang diikuti oleh responden meliputi, Ibadah minggu, Ibadah Kolom, Ibadah kaum ibu. Setiap kegiatan tersebut memiliki waktu pelaksanaan yang berbeda berdasarkan kebiasaan, kebijakan dan ketentuan wilayah tempat tinggal responden.

Peran Perempuan Pedagang Ikan Keliling

Perempuan pedagang ikan keliling memiliki peran yang penting dalam menunjang ekonomi keluarga. Para responden biasanya membeli ikan dari nelayan dan kemudian menjualnya secara langsung ke rumah-rumah masyarakat. Dengan pekerjaan ini mereka dapat menghasilkan penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga. Perempuan pedagang ikan keliling juga memiliki peran sosial yang penting dalam masyarakat. Mereka seringkali menjadi tempat berbelanja yang terjangkau bagi para masyarakat yang daerah tempat tinggalnya jauh dari pasar.

Pendapatan perempuan pedagang ikan keliling

Perempuan pedagang ikan keliling memiliki pendapatan yang bervariasi tergantung pada cuaca, ketersediaan ikan, persaingan dan permintaan pasar. Untuk menghitung pendapatan perempuan pedagang ikan keliling digunakan rumus:

$$\pi = TP - TB$$

Keterangan:

π	= Pendapatan perempuan pedagang ikan keliling (Rp/bulan)
TP	= Total Penerimaan (Rp/bulan)
TB	= Total Biaya (Rp/bulan)

Tabel 7. Pendapatan Perempuan Pedagang Ikan Keliling

No.	Resp.	Pendapatan Kotor	Biaya Operasional	Pendapatan Bersih	Pendapatan Bersih/Minggu	Pendapatan Bersih/Bulan	Pendapatan Bersih/Tahun
1	1	2.200.000	2.119.000	81.000	162.000	648.000	7.776.000
2	2	1.250.000	1.057.000	193.000	386.000	1.544.000	18.528.000
3	3	1.250.000	1.062.000	188.000	376.000	1.504.000	18.048.000
4	4	2.500.000	2.104.000	396.000	792.000	3.168.000	38.016.000
5	5	3.750.000	3.172.000	578.000	1.156.000	4.624.000	55.488.000
6	6	1.500.000	1.077.000	423.000	846.000	3.384.000	40.608.000
7	7	1.250.000	1.067.000	183.000	366.000	1.464.000	17.568.000
8	8	1.150.000	1.067.000	83.000	166.000	664.000	7.968.000
9	9	2.500.000	2.107.000	393.000	786.000	3.144.000	37.728.000
10	10	3.750.000	3.174.000	576.000	1.152.000	4.608.000	55.296.000
Rata-Rata		2.110.000	1.800.600	309.400	618.800	2.475.200	29.702.400

Pendapatan Rumah Tangga Perempuan Pedagang Ikan Keliling

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga responden baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Dari hasil penelitian diketahui pendapatan suami perempuan pedagang ikan keliling adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Pendapatan Suami

No.	Responden	Jenis Pekerjaan	Pendapatan (Rp/bulan)	Pendapatan (Rp/Tahun)
1	1	Kuli bangunan	3.600.000	43.200.000
2	2	Tukang ojek	2.000.000	24.000.000
3	3	Kuli bangunan	3.200.000	38.400.000
4	4	Karyawan swasta	3.000.000	36.000.000
5	5	Kuli bangunan	2.600.000	31.200.000
6	6	Petani	1.500.000	18.000.000
7	7	Petani	3.500.000	42.000.000
8	8	Petani	2.800.000	33.600.000
9	9	Petani	1.800.000	21.600.000
10	10	Wirausaha	4.000.000	48.000.000
Rata-Rata			2.800.000	33.600.000

Sumber: Data Primer, (2022)

Tabel 8 menunjukkan jumlah pendapatan dari suami responden berdasarkan jenis pekerjaan bervariasi. Responden yang suaminya bekerja sebagai kuli bangunan berjumlah 3 orang, tukang ojek 1 orang, karyawan swasta 1 orang, petani 4 orang dan wirausahawan sebagai peternak babi sebanyak 1 orang.

Maka pendapatan rumah tangga dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Prt = Pf + Pof$$

Keterangan:

Prt = Jumlah pendapatan rumah tangga (Rp/Bulan)

Pf = Jumlah pendapatan suami (Rp/Bulan)

Pof = Jumlah pendapatan istri (Rp/Bulan)

Tabel 9. Pendapatan Rumah Tangga

Uraian	Pendapatan Suami	Pendapatan Istri	Jumlah
	(Rp/Tahun)	(Rp/Tahun)	(Rp/Bulan)
Rata-Rata	33.600.000	29.702.400	63.302.400

Sumber: Data Primer, (2022)

Tabel 9 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan suami per tahun adalah sebesar Rp33.600.000, sedangkan rata-rata pendapatan istri per tahun sebesar Rp29.702.400, sehingga diperoleh pendapatan rumah tangga perempuan pedagang ikan keliling di Desa Tumpaan rata-rata sebesar Rp63.302.400 per-tahun.

Peran perempuan pedagang ikan keliling dalam menunjang ekonomi keluarga dilihat dari kontribusinya atau peran serta dalam pemenuhan ekonomi keluarga demi terciptanya keluarga yang sejahtera. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi perempuan pedagang ikan keliling, maka dianalisis menggunakan rumus kontribusi dengan hasil sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Pendapatan Responden}}{\text{Total Pendapatan Rumah Tangga}} \times 100$$
$$\text{Kontribusi} = \frac{29.702.400}{63.302.400} \times 100$$
$$\text{Kontribusi} = 46,92\%$$

Analisis diatas menunjukan dengan pendapatan perempuan pedagang ikan keliling sebesar Rp29.702.400 per tahun dan dengan pendapatan rumah tangga sebesar Rp63.302.400 per tahun, maka kontribusi yang diberikan oleh perempuan pedagang ikan keliling dalam menunjang ekonomi keluarga adalah sebesar 46,92%. Dapat dilihat dari nilai tersebut yang kurang dari 50% bahwa dapat dikatakan pendapatan dari perempuan pedagang ikan keliling di Desa Tumpaan Kecamatan Tumpaan bukan sebagai pendapatan utama.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam perekonomian keluarga, seorang istri hanya sebagai penunjang dan tidak menggeser kedudukan suami sebagai pencari nafkah utama.

KESIMPULAN

Peran perempuan pedagang ikan keliling dalam ekonomi keluarga adalah sebesar 46,92%, yang dihitung dari total pendapatan perempuan pedagang ikan keliling per tahun (Rp29.702.400) dibandingkan dengan pendapatan total rumah tangga per tahun (Rp63.302.400). Namun, peran mereka masih sebagai penunjang ekonomi, dan tidak menggantikan kedudukan suami sebagai pencari nafkah utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz. 2003. Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah, Jakarta: Salemba Medika.
Satori, Djam'an. Komariah Aan. 2011. Metode penelitian kualitatif. Bandung.
Sujarweni. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.